BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan, Pedoman, ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan (Bungin, 2018:97). Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan kausal, yaitu penelitian yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2016:37).

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:7). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme (fenomena dapat di kalisifikasi, relatif tetap,konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat). Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapakan (Sugiyono, 2016: 8).

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa angka – angka yang diperoleh dari dokumen laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang diperoleh dan dipublikasikan melalui website www.idx.oc.id untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap variabel dependen yaitu return saham. data tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas

Investasi, dan Arus kas Pendanaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan Agustus.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016 : 39), variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:59), "Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian variabel dependen (variabel terikat) yang akan diteliti adalah Return Saham (Y).

Return saham adalah return merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. Menurut jogiyanto (2017) return saham adalah hasil yang diperoleh dari invetasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen. Adapun indicator yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel ini adalah

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} X100\%$$

Keterangan :

Rt = Return Saham periode ke-1

Pt = Harga saham periode pengamatan

Pt-1 = Harga saham periode sebelum pengamatan

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2016 : 39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variavel *dependen* (terikat). Terdapat tiga Variabel independen dalan penelitian ini , yaitu : Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan.

1. Arus Kas Operasi

Arus Kas Operasi adalah bagian arus kas penting untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk , membelanjakan operasi perusahaan, melunasi deviden, serta melakukan investasi (Anggraini & Ahriadi, 2017).

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain selain investasi dan pendanaan. Variabel arus kas operasi diukur dengan persentase perubahan arus kas yang dihitung dari presentase perubahan arus kas operasi sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan kas yang diperoleh dari kegiatan operasional periode tahun sebelumnya (t-1) atau dihitung dengan rumus sebagai
berikut :

$$\Delta\text{AKO} = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{\text{AKO}_{t-1}} X100\%$$

Keterangan :

ΔAKO = Perubahan arus kas aktivitas operasi

AKOt = Arus kas operasi periode tersebut

AKO t-1 = Arus kas operasi dari periode sebelumnya

2. Arus Kas Investasi

Arus Kas investasi adalah arus kas yang menerima dan mengeluarkan kas sebagai aktivitas investasi yang menjadi sumber pendapatan dan arus di masa

depan yang berwujud pembelian aset tetap, aset tak berwujud dan aset yang lainnya (Anggara : 2017)

Arus kas dari aktivitas investasi adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak masuk setara kas. Jumlah arus kas dari aktivitas investasi ini diambil dari laporan arus kas yang diserahkan oleh perusahaan kepada pihak Bursa Efek Indonesia tahun 2020.Variabel arus kas dari aktivitas investasi diukur dengan persentase perubahan arus kas yang dihitung dari persentase perubahan arus kas dari aktivitas investasi sekarang (t) dikurangi diperoleh dari kegiatan investasi periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan kas yang diperoleh dari kegiatan investasi periode tahun sebelumnya (t-1) atau dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta\text{AKI} = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{\text{AKI}_{t-1}} X100\%$$

Keterangan :

ΔAKI = Perubahan arus kas aktivitas Investasi

AKIt = Arus kas Investasi periode tersebut

AKI t-1 = Arus kas Investasi dari periode sebelumnya

3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan adalah arus kas yang penerimaan dan pembayarannya melakukan kegiatan pendanaan harus dilakukan secara terpisah agar penerimaan yang berasal dari penyadang dana.

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal perusahaan dan pinjaman perusahaan. Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan ini diambil dari laporan arus kas yang diserahkan oleh perusahaan kepada pihak Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020. Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan diukur dengan persentase perubahan arus kas yang dihitung dari persentase perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan sekarang (t) dikurangi diperoleh dari kegiatan pendanaan periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan periode tahun sebelumnya (t-1) atau dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta\text{AKP} = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{\text{AKP}_{\text{t}-1}} X\ 100\%$$

Keterangan :

ΔAKP = Perubahan arus kas aktivitas Pendanaan

AKPt = Arus kas Pendanaan periode tersebut

AKP t-1 = Arus kas Pendanaan dari periode sebelumnya

Tabel 3. 1

Definisi Opersional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
(Independen) Arus Kas Operasi (X1)	Arus Kas Operasi adalah bagian arus kas penting untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk , membelanjakan operasi perusahaan, melunasi deviden, serta melakukan investasi.	Laporan Keuangan Arus Kas	$\Delta\text{AKO} = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{\text{AKO}_{\text{t}-1}} X100\%$	Rasio
Arus Kas Investasi (X2)	Arus Kas investasi adalah arus kas yang menerima dan mengeluarkan kas sebagai aktivitas investasi yang menjadi sumber pendapatan dan arus di masa depan yang berwujud pembelian aset tetap,	Laporan Keuangan Arus Kas	$\Delta\text{AKI} = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{\text{AKI}_{\text{t}-1}} X100\%$	Rasio

	aset tak berwujud dan aset yang lainnya.			
Arus Kas Pendanaan (X3)	Arus kas pendanaan adalah arus kas yang penerimaan dan pembayarannya melakukan kegiatan pendanaan harus dilakukan secara terpisah agar penerimaan yang berasal dari penyadang dana.(anggra 2017	Laporan Keuangan Arus Kas	$\Delta\text{AKP} = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{\text{AKP}_{t-1}} X\ 100\%$	Rasio
Return Saham (Y)	Menurut jogiyanto (2017) return saham adalah hasil yang diperoleh dari invetasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen	Laporan Keuangan Arus Kas	$\boldsymbol{R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} X100\%}$	Rasio

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sujarweni, 2019:65). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah **perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020** sejumlah 135 Perusahan.

Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampling. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. *Teknik sampling* adalah teknik pengambilan sampel.

Sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu pengaruh Arus kas operasi,arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham, Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTOP	Wijaya Karya Beton Tbk
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
12	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
13	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Populasi Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE	NAMA EMITEN
15	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
16	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
17	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
19	CTBN	Citra Turbindo Tbk
20	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
23	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
25	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
26	BRPT	Barito Pasific Tbk
27	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
28	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	EKAD	Ekadharma International Tbk
30	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
31	INCI	Intan Wijaya International Tbk
32	MDKI	Emdeki Utama Tbk
33	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
34	SRSN	Indo Acitama Tbk
35	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
36	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
37	APLI	Asiaplast Industries Tbk
38	BRNA	Berlina Tbk
39	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
40	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
41	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
42	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
43	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
44	PBIP	Panca Budi Idaman Tbk
45	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
46	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
47	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
48	SIPD	Siearad Produce Tbk
49	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk

KARAWANG

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Populasi Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE	NAMA EMITEN
50	SINI	Singaraja Putra Tbk
51	SULI	SLJ Global Tbk
52	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
53	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
54	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
55	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
56	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
57	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
58	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
59	SPMA	Suparma Tbk
60	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
61	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
62	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
63	ARKA	Arkha Jayati Persada Tbk
64	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
65	KPAL	Steadfast Marine Tbk
66	KRAH	Grand Kartech Tbk
67	ASII	Astra International Tbk
68	AUTO	Astra Otoparts Tbk
69	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
70	BRAM	Indo Kordsa Tbk *d.h Branta Mulia Tbk*
71	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
72	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
73	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
74	INDS	Indospring Tbk
75	LPIN	Multi Prima sejahtera Tbk *d.h Lippo Enterprises Tbk*
76	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
77	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
78	ARGO	Argo Pantes Tbk
79	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
80	CNTB	Century Textile Industry Tbk *(saham seri B)*
81	CNTX	Century Textile Industry Tbk *(saham Biasa)*
82	ERTX	Eratex Djaya Tbk
83	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
84	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk *d.h Panasia Indosyntex*

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Populasi Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE	NAMA EMITEN
85	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
86	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk *d.h Apac Citra Centertex Tbk*
87	PBRX	Pan Brothers Tbk
88	BATA	Sepatu Bata Tbk
89	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk *d.h Bintang Khsrisma*
90	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
91	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
92	JECC	Jembo Cable Company Tbk
93	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk
94	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
95	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
96	VOKS	Voksel Electric Tbk
97	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
98	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
99	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
100	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
101	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
102	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
103	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
104	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
105	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
106	DLTA	Delta Djakarta Tbk
107	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
108	FOOD	Senta Food Indonesia Tbk
109	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
110	GGRM	Gudang Garam Tbk
111	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
112	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
113	RMBA	Bantoel International Investama Tbk
114	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
115	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
116	INAF	Indofarma (persero) Tbk
117	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
118	KLBF	Kalbe Farma Tbk

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Populasi Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE	NAMA EMITEN
119	MERK	Merck Indonesia Tbk
120	PEHA	Phapros Tbk,PT
121	PYFA	Pyridam Farma Tbk
122	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
123	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
124	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
125	ADES	Akasha Wira International Tbk
126	KINO	Kino Indonesia Tbk
127	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
128	MBTO	Martina Berto Tbk
129	MRAT	Mustika Ratu Tbk
130	TCID	Mandom Indonesia Tbk
131	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
132	CINT	Chitose Internatonal Tbk,
133	KICI	Kedaung Indah Can Tbk,PT
134	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT
135	WOOD	Integra Indocabinet Tbk,PT

Sumber : Sahamok.net 2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul *representative* (mewakili) dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Ukuran sampel atau jumlah sampel merupakan hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Roscoe dan Uma sekaran dalam Wiratna Sujarweni (2019). Memberikan pedoman penentuan jumlah sampel diantara 30 s/d 500 elemen. Jika sampel dipecahkan lagi kedalam subsample, jumlah minimum subsample harus 30.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dibatasi pada perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2020. Pemilihan sampel pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengabilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	05-Des-89
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero Tbk	28-Jun-13
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Agu-97
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-Jul-91
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-16
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-14
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08-Nov-95
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17-Jul-01
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	31-Okt-18
10	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	04-Jun-97
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12-Jul-17
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-Jan-94
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30-Okt-90
14	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12-Jul-90
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02-Jan-97
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21-Des-11
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18-Jul-01
18	CTBN	Citra Turbindo Tbk	28-Nov-89
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23-Des-09
20	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19-Sep-19
21	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05-Des-94
22	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22-Feb-13
23	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	06-Agu-97
24	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28-Sep-16
25	BRPT	Barito Pasific Tbk	01-Okt-93
26	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08-Mei-95
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08-Agu-90
28	EKAD	Ekadharma International Tbk	14-Agu-90
29	INCI	Intan Wijaya International Tbk	24-Jul-90
30	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25-Sep-17
31	SRSN	Indo Acitama Tbk	11-Jan-93

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Sampel Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
32	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18-Des-92
33	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01-Mei-00
34	BRNA	Berlina Tbk	06-Nov-19
35	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21-Mar-02
36	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05-Nov-90
37	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17-Des-14
38	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-Jul-10
39	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13-Des-17
40	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
41	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-89
42	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06
43	SIPD	Siearad Produce Tbk	27-Des-96
44	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10-Des-19
45	SINI	Singaraja Putra Tbk	08-Nov-19
46	SULI	SLJ Global Tbk	21-Mar-94
47	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13-Des-99
48	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12-Jul-11
49	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01-Des-94
50	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-90
51	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-Jun-90
52	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29-Jul-96
53	SPMA	Suparma Tbk	16-Nop-94
54	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	08-Jun-18
55	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-Apr-90
56	ARKA	Arkha Jayati Persada Tbk	10-Jul-19
57	ASII	Astra International Tbk	04-Apr-90
58	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15-Jun-98
59	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07-Jul-15
60	BRAM	Indo Kordsa Tbk *d.h Branta Mulia Tbk*	05-Sep-90
61	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-80
62	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08-Mei-90
63	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15-Sep-93
64	INDS	Indospring Tbk	10-Agu-90
65	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09-Jun-05
66	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Oct-93

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Sampel Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
67	ARGO	Argo Pantes Tbk	07-Jan-91
68	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03-Okt-17
69	CCSI	Century Textile Industry Tbk *(saham seri B)*	22-May-79
70	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	03-Aug-90
71	BATA	Sepatu Bata Tbk	24-Mar-82
72	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	30-Aug-94
73	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18-Jun-19
74	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18-Nop-92
75	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk	06-Jul-92
76	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01-Jun-92
77	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	20-Jul-82
78	VOKS	Voksel Electric Tbk	20-Des-90
79	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28-Mar-18
80	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	08-Nop-07
81	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,PT	11-Jun-97
82	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk,PT	10-Jul-12
83	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk,PT	19-Des-17
84	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
85	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk,PT	05-Mei-17
86	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk,PT	20-Mar-19
87	DLTA	Delta Djakarta Tbk,PT	12-Feb-84
88	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk,PT	22-Jan-20
89	FOOD	Senta Food Indonesia Tbk,PT	08-Jan-19
90	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,PT	10-Okt-18
91	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Aug-90
92	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-90
93	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04-Jul-19
94	RMBA	Bantoel International Investama Tbk	05-Mar-90
95	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18-Dec-12
96	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nop-94
97	INAF	Indofarma (persero) Tbk	17-Apr-01
98	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk	04-Jul-01
99	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91

UBP KARAWANG

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2020 yang Menjadi Sampel Penelitian

(Lanjutan)

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
100	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-81
101	PEHA	Phapros Tbk,PT	26-Des-18
102	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Okt-01
103	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-Jun-90
104	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Des-13
105	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17-Jan-94
106	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
107	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Des-15
108	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	05-Okt-18
109	MBTO	Martina Berto Tbk	13-Jan-11
110	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-93
111	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82
112	CINT	Chitose Internatonal Tbk,PT	27-Jun-14
113	KICI	Kedaung Indah Can Tbk,PT	28-Okt-93
114	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT	17-Okt-94
115	WOOD	Integra Indocabinet Tbk,PT	21-Jun-17

Sumber : Kajian Penulis (2021)

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan yang akan digunakan dalam penelitian (sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam peneilitian ini *non probability* dengan menggunakan *sampling purposive. Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menajadi sampel. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2016).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020.
2. Perusahaan manufaktur tersebut melaporkan laporan keuangannya tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan dalam mata uang rupiah tahun 2020.
4. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian tahun 2020.

Tabel 3.4

Kriteria Purposive Sampling

KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	135
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan ditahun 2020	(11)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (perusahaan menggunakan mata uang dolar)	(0)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(9)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel Penelitian	115

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian, seperti buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumen dokumen yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dokumen yang mendukung penelitian.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau diacatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun

dalam arsip atau data documenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini melalui laporan keuangan tahun 2020 selama periode pengamatan yang dikelurkan oleh perusahaan sampel. Pada penelitian mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat dakses melalui www.idx.coid

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literature yang memiliki keterkaitan dengan penyusunan penelitian yang diperlukan. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Penelitian terdahulu, buku dan situs internet yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara sekunder, yaitu data diambil dari http://www.idx.co.id/.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Wiranta 2016). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen annual report perusahaan sector transportasi yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisa data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut, kegiatan dalam analisis data meliputi : pengelompokkan data tiap variabel diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut sugiono (2016 : 147) adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskrifsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi statistik deskriftif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sempel, seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknik analisis regresi. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa permasalahan yang sering timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kurang akurat. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi moral atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumnsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan uji kolmogorov-smimov dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-smimov sebagai berikut :

a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 atau 5% maka data terdistribusi normal.
b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 atau 5 % maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang antar variabel bebas dalam suatu model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (ghozali 2016).

Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistic yan sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Infiation Factor)* dan nilai *tolerance,* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Jika nilai Tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

d. Jika nilai Tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut sujarweni (2016:231) menyatakan bahwa uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan periode sebelumnya. Menurut (ghozali 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakan dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada pengganggu pada periode T 1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi jika terjadi korelasi dinamakan ada problem autokorelasi (imam ghozali, 2016).

Menurut sujarweni (2016:357) untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) berikut adalah dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negarive.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas, atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidak nya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji park. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah

a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas
b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka terdapat heteroskedastisitas

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel X) terhadap variabel dependent (variabel y). adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda yaitu

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_{3+e}$$

Keterangan :

Y : variabel dependen Return Saham
X1 : variabel independen pertama Arus Kas Operasi
X2 : variabel independen kedua Arus Kas Investasi
X3 : variabel independen ketiga Arus Kas Pendanaan
a : harga Y jika X = 0 (harga konstanta)
b1 : angka arah atau koefisien regresi Arus Kas Operasi
b2 : angka arah atau koefisien regresi Arus Kas Investasi
b3 : angka arah atau koefisien regresi Arus Kas Pendanaan

3.6.4 Analisis Koefesien Determinasi (Adjusted R2)

Koefesien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefesien determinasi adalah bias terhadap jumlah

variabel independen yang dimasukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengarus secara signifikan terhadap variabel dependen oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (ghozali , 2016).

Tidak seperti nilai R2, nilai adjusted R2, dapat naik, turun apabila satu pariabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan nilai adjusted R2 dapat bernilai negative walaupun yang dihendaki harus bernilai positif. Menurut gujarati dalam (ghozali, 2016), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R2 negatif, maka nilainya dianggap nol.

3.6.5 Uji Hipotesis

Setelah koefisien didapat masing-masing nilai koefisien diuji untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif apabila data berupa data rasio terdapat dua pengujian yaitu uji t dan uji F.

3.6.6 Uji Hipotesis Hubungan Parsial

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukan pengarus setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen . uji t adalah pengujian koefisiensi regresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (ghozali, 2016). Hipotesis dalam uji T ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap return saham

H2 : Terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap return saham

H3 : Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap return saham

Kriteria keputusan uji hipotesis dengan nilai signifikan (0,05) atau 5% :

a. Jika nilai signifikan (P.value) < alpha (0,05) maka H_a diterima, atau variabel X berpengaruh terhadap Y
b. jika nilai signifikan (P.value) > alpha (0,05) H_o diterima, dan H_a ditolak, atau variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

3.6.7 Uji Hipotesis Hubungan Simultan

Uji F digunakan untuk menguji bersama – sama pengruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut ghozali (2016). Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F yang terdapat pada output hasil regresi dari uji Anova atau F test. Jika angka signifikan lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh anatara variabel bebas terhadap variabel t.